

Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi untuk Mengembangkan Kualitas dan Kreativitas Siswa SD Negeri 114 Palembang

Anjani Nuraini Al Sannia^{1*}, Alda Mustika Rani², Risky Ari Saputra³, Ahmad Said⁴
Program Studi Jurnalistik, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2,3,4}

*Email Korespodensi: nurainianjani06@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 22-05-2025
Disetujui 23-05-2025
Diterbitkan 24-05-2025

Kata kunci:

KKN Rekognisi;
kualitas pembelajaran;
kreativitas siswa;
pendidikan islami;
sekolah dasar

ABSTRAK

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan program pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam bidang pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 114 Palembang dengan tujuan utama meningkatkan kualitas pembelajaran dan kreativitas siswa melalui pendekatan Islami dan pembelajaran berbasis praktik. Program-program seperti Pesantren Ramadhan, pelatihan jurnalistik dasar, pembelajaran tematik kreatif, dan kegiatan literasi berhasil mendorong peningkatan partisipasi dan antusiasme siswa. Artikel ini membahas pelaksanaan kegiatan, metode yang digunakan, serta dampak yang dihasilkan terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasilnya menunjukkan bahwa KKN Rekognisi dapat menjadi strategi efektif dalam mendukung pendidikan holistik di lingkungan sekolah dasar.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Anjani Nuraini Al Sannia, Alda Mustika Rani, Risky Ari Saputra, & Ahmad Said. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi untuk Mengembangkan Kualitas dan Kreativitas Siswa SD Negeri 114 Palembang. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 2(2), 150-157. <https://doi.org/10.62710/knfvev83>

PENDAHULUAN

SD Negeri 114 Palembang merupakan kategori sekolah umum yang dibangun pada tahun 2014 beralamat di Jl. Suka Bangun, Kec. Sukarami, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

SD Negeri 114 Palembang memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Jalan Komplek Sosial dan Puskesmas Sosial.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Provinsi Sumsel.
- Sebelah Timur berbatasan dengan jalan pemukiman menuju arah Pempek Cek Tasya dan kawasan Sosial.
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pasar Palimo.

SD NEGERI 114 Palembang memiliki luas tanah 2,178 M2. SD Negeri 114 Palembang memiliki jumlah siswa sebanyak 765, jumlah siswa laki-laki 378 orang, jumlah siswa perempuan 315 orang, guru laki-laki 3, guru perempuan 26, Tendik laki-laki 5, Tendik perempuan 2, PTK laki-laki 8 dan PTK perempuan 28. Data yang diperoleh sampai dengan tanggal 17 mei 2025. SD Negeri 114 Palembang mempunyai 10 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang pimpinan, 1 ruang guru, 5 ruang toilet, 1 ruang TU, 6 ruang bangunan dengan total 26 Sarpas.

SDN 114 Palembang bukan hanya merupakan institusi 2endidikan formal tempat berlangsungnya proses belajar mengajar, tetapi juga menjadi wadah pembinaan karakter dan pengembangan potensi siswa secara 2endidik. Sekolah ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga memberikan perhatian pada pembentukan akhlak, keterampilan sosial, dan nilai-nilai keagamaan sejak dini. Lingkungan sekolah yang kondusif serta keterlibatan guru dan pihak luar memungkinkan terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan membangun.

Dalam konteks tersebut, kehadiran mahasiswa KKN Rekognisi di SDN 114 Palembang menjadi bagian penting dalam mendukung misi sekolah sebagai 2endidik pembentukan karakter. Mahasiswa KKN tidak hanya melaksanakan program pengabdian masyarakat, tetapi juga turut menjadi agen perubahan yang berkontribusi melalui kegiatan 2endidikan informal dan keagamaan. Program-program seperti Pesantren Ramadhan, ceramah keagamaan, dan pembinaan moral siswa menjadi bagian dari upaya mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai positif dan memperkuat karakter Islami peserta didik.



Gambar 1. SD Negeri 114 Palembang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, mahasiswa merupakan seseorang yang sedang belajar di perguruan tinggi, Siswoyo (2007:121), mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang menurut ilmu pada tingkat perguruan tinggi, baik negeri, swasta, maupun Lembaga yang tingkatnya setara dengan perguruan tinggi. Menjadi mahasiswa bukan berarti menjadi seorang yang belajar pada satuan perguruan tinggi maupun yang setingkat, tetapi dengan menjadi mahasiswa maka memiliki beban dan tantangan khusus.

Pendidikan merupakan pilar utama dalam mencetak generasi yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Di era globalisasi ini, kemampuan akademik saja tidak cukup untuk menghadapi tantangan masa depan. Kreativitas, keterampilan berpikir kritis, dan kemampuan untuk berinovasi menjadi hal yang sangat penting untuk dikembangkan sejak dini, terutama pada jenjang Pendidikan dasar. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berkualitas dan mampu merangsang kreativitas siswa.

KKN Rekognisi memungkinkan mahasiswa untuk berkontribusi dalam proses Pendidikan di masyarakat, khususnya di sekolah dasar. Kegiatan ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari sekaligus memberikan dampak positif terhadap lingkungan Pendidikan. Pelaksanaan KKN di SD Negeri 114 Palembang mengambil tema “Meningkatkan Kualitas dan Kreativitas Siswa Berbasis Islami” yang diharapkan mampu menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, dan menyenangkan.



Gambar 2. Penyerahan Proposal Kegiatan KKN Rekognisi 82-B

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret hingga 27 April 2025. Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan kalender akademik sekolah dan bulan suci Ramadhan, dengan metode sebagai berikut:

1. Metode ceramah

Dengan metode ini peserta didik diharapkan memperoleh pengetahuan secara langsung melalui penyampaian materi oleh pemateri atau fasilitator. Materi yang disampaikan meliputi nilai-nilai keislaman, adab sehari-hari, serta kisah nabi dan sahabat. Pelaksanaan metode ceramah diterapkan secara khusus dalam kegiatan pesantren ramadahan, seperti saat sesi yasinan, tadarus, dan ceramah keagamaan. Melalui metode ini, siswa mendapatkan pemahaman keagamaan secara teoritis dan emosional, yang diharapkan mampu menumbuhkan karakter Islami sejak dini.

2. Metode diskusi

Metode ini dilaksanakan untuk meningkatkan interaksi anatar fasilitator dan siswa, serta memberikan ruang berpikir kritis. Diskusi dilakukan baik dalam kegiatan kelas maupun di luar kelas, seperti pada kegiatan literasi dan pelatihan jurnalistik dasar. Peserta diajak untuk aktif bertanya, menyampaikan. Diskusi juga dilakukan Bersama guru dalam rangka mengevaluasi program KKN dan menentukan bentuk kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan sekolah. Dengan metode ini, siswa lebih terlibat dan partisipatif dalam proses pembelajaran.

3. Metode pendampingan

Pendampingan ekstrakurikuler pramuka dan karate, serta pendampingan pelatihan jurnalistik. Mahasiswa KKN mendampingi siswa dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, serta meningkatkan kemampuan public speaking dan menulis. Melalui metode ini, siswa tidak hanya dibimbing secara akademik, tetapi juga diarahkan secara personal agar tumbuh rasa percaya diri dan kemandirian dalam berkegiatan. Pendampingan juga bersifat berkelanjutan untuk memastikan adanya perkembangan yang nyata pada siswa.

4. Metode praktik langsung (Learning By Doing)

Metode ini diterapkan dalam bentuk pembelajaran aktif dan lomba-lomba kreatif, seperti adzan, puisi Islami, da'i cilik, mewarnai, dan kuis Islami. Dalam kegiatan belajar mengajar, siswa juga diberikan tugas praktik seperti membuat karya seni, simulasi sikap tolong-menolong, serta kuis interaktif. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa secara langsung melalui pengalaman nyata, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

5. Metode observasi dan survei

Observasi dilakukan pada tahap awal kegiatan untuk mengetahui kondisi riil siswa dan lingkungan sekolah. Observasi ini menjadi dasar dalam merancang kegiatan yang sesuai dan efektif. Selain itu, survei singkat juga dilakukan menjelang pelatihan jurnalistik, untuk mengetahui minat dan kesiapan peserta. Dengan metode ini, pelaksanaan program menjadi lebih terarah dan tepat sasaran, serta dapat dievaluasi

secara objektif berdasarkan data lapangan.

Adapun cara atau tahapan yang dilaksanakan oleh tim KKN dalam menyelesaikan permasalahan mitra melalui beberapa tahapan:

1. Perencanaan

- a. Observasi awal ke lingkungan SDN 114 Palembang guna memahami kondisi sekolah dan siswa, serta mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kualitas pembelajaran dan kreativitas anak.
- b. Meyusun dan merancang program KKN dengan pendekatan berbasis pembelajaran Islami dan kreatif, termasuk penyusunan materi ajar, kegiatan pesantren Ramadhan, serta program akhir.
- c. Koordinasi dengan pihak sekolah (kepala sekolah, guru, staf) untuk menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan, Lokasi, serta dukungan sarana dan prasarana.

2. Pelaksanaan

- a. Adaptasi dan pengajaran awal (10-15 Maret 2025):
 - Mulai mengajar di semua jenjang (kelas 1-6), evaluasi awal pembelajaran, dan persiapan kegiatan besar.
 - Kegiatan kebersihan mushola dan perpustakaan
- b. Pelaksanaan pesantren Ramadhan (17-20 Maret 2025):
 - Kegiatan keagamaan seperti yasinan, ceramah, tadarus dan berbagai lomba Islami (tahfidz, puisi, adzan. da.i – daiyah
 - Pembagian hadiah dan zakat pada penutupan kegiatan.
- c. Kegiatan pascaramadhan dan ekstrakurikuler (11-17 April 2025):
 - Pengajaran intensif, kegiatan kebersihan, pendampingan ekskul (pramuka, karate), dan literasi di perpustakaan.
 - Persiapan pelatihan jurnalistik dan pembuatan soal evaluasi.
- d. Program akhir dan penutupan (18-27 April 2025):
 - Pelatihan dasar jurnalistik untuk siswa sebagai bentuk penguatan literasi dan public speaking.
 - Upacara penutupan KKN dan penyusunan laporan akhir.

3. Evaluasi dan tindak lanjut

Evaluasi dilaksanakan oleh peserta KKN untuk mengetahui kendala selama pelaksanaan program dan Tingkat keberhasilan kegiatan. Evaluasi meliputi:

- a. Peningkatan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan lomba
- b. Efektivitas metode pembelajaran dan pengajaran yang diterapkan.
- c. Kendala teknis dan non-teknis, seperti kurangnya SDM, minimnya keterlibatan guru, serta hambatan logistik.
- d. Rekomendasi untuk pelaksanaan program serupa di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan mutu pendidikan dasar yang berorientasi pada kreativitas dan nilai-nilai keislaman merupakan bagian penting dari pembangunan karakter generasi muda. Pendidikan tidak hanya bertujuan mencetak siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga mampu berpikir kritis, kreatif, serta memiliki integritas moral. Salah satu tantangan utama dalam dunia pendidikan saat ini adalah keterbatasan metode pembelajaran inovatif dan minimnya pendekatan kontekstual yang dapat merangsang potensi siswa secara menyeluruh. Hal ini mendorong perlunya kegiatan pengabdian seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjawab kebutuhan tersebut melalui keterlibatan langsung di sekolah-sekolah.

Program KKN Rekognisi yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang di SDN 114 Palembang mengusung tema “Mengembangkan Pendidikan Berkualitas dan Kreativitas Anak Berbasis Islami.” Program ini tidak hanya fokus pada aspek pembelajaran akademik, tetapi juga penguatan karakter dan kreativitas siswa melalui kegiatan tematik, seni, literasi, serta kegiatan spiritual selama bulan Ramadhan. Pemahaman terhadap nilai-nilai Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan toleransi menjadi bagian yang terintegrasi dalam proses belajar-mengajar.

Pelaksanaan program dilakukan secara terstruktur, dimulai dari tahap adaptasi dan observasi awal, pengajaran tematik di berbagai jenjang kelas, hingga kegiatan unggulan seperti Pesantren Ramadhan dan pelatihan jurnalistik dasar. Pesantren Ramadhan menjadi wadah strategis untuk menanamkan nilai-nilai spiritual sekaligus menggali potensi siswa melalui lomba adzan, tahfidz, puisi Islami, dan da’i cilik. Sedangkan pelatihan jurnalistik dasar mengajak siswa untuk menumbuhkan keberanian dalam menulis dan berbicara di depan umum melalui aktivitas public speaking dan menulis berita sederhana.

Program literasi rutin di perpustakaan serta keterlibatan dalam kegiatan kebersihan lingkungan sekolah juga membentuk karakter tanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan. Siswa tidak hanya menjadi objek pembelajaran, tetapi turut menjadi subjek yang aktif dalam proses peningkatan kualitas pendidikan di sekolah mereka. Kegiatan-kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis komunitas (community-based learning) dan nilai-nilai Islami mampu menjadi strategi efektif dalam membentuk karakter siswa yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan spiritual.

Kegiatan KKN ini dilaksanakan oleh satu orang mahasiswa yang berperan sebagai pelaksana utama, dengan dukungan dari guru-guru SDN 114 Palembang serta partisipasi aktif dari para siswa. Seluruh rangkaian kegiatan berlangsung selama lebih dari lima minggu dan mendapat tanggapan positif dari pihak sekolah, guru, maupun peserta didik. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pengabdian masyarakat yang integratif dan berkelanjutan dalam mendukung pendidikan dasar yang berkualitas dan bernilai.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat KKN Rekognisi Gelombang 2 mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang mengambil lokus di SD Negeri 114 Palembang merupakan bagian dari komitmen perguruan tinggi dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dasar yang seimbang antara aspek akademik dan nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini dirancang untuk merespon berbagai kebutuhan sekolah, baik dari sisi penguatan pembelajaran tematik yang kreatif, maupun pembinaan karakter melalui pendekatan spiritual dan kultural.

Seluruh rangkaian program yang telah dilaksanakan mendapatkan sambutan positif dari kepala sekolah, guru-guru, staf sekolah, serta siswa-siswi SD Negeri 114 Palembang. Antusiasme dan keterlibatan

aktif seluruh elemen sekolah menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya menjadi bentuk pengabdian akademis, tetapi juga mampu memberikan dampak nyata dalam proses pembelajaran sehari-hari.

Dalam hal ini, mahasiswa KKN Rekognisi turut menjawab permasalahan yang ada di sekolah, terutama terkait kebutuhan pembelajaran yang lebih kontekstual, menyenangkan, dan berorientasi pada pembentukan karakter positif. Beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan antara lain adalah penguatan literasi dan numerasi, lomba-lomba tematik Ramadhan, pesantren kilat, serta pelatihan jurnalistik dasar bagi guru.

Adapun target jangka panjang dari kegiatan KKN Rekognisi ini meliputi: 1.) Meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan hidup berdampingan secara harmonis, sehingga mereka mampu membangun relasi sosial yang sehat di lingkungan sekolah maupun masyarakat. 2.) Membentuk karakter siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan berempati melalui aktivitas pembelajaran yang menyisipkan nilai-nilai etika dan norma sosial universal. 3.) Mendorong pengembangan soft skills seperti komunikasi efektif, keberanian berpendapat, dan berpikir kritis, melalui pelatihan public speaking dan kegiatan menulis kreatif. 4.) Membangun ekosistem pembelajaran yang kolaboratif dan inklusif, melibatkan siswa, guru, dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan karakter dan potensi setiap anak.

Dengan tercapainya target-target tersebut, kegiatan KKN Rekognisi ini diharapkan mampu menjadi model pengabdian masyarakat yang mengedepankan penguatan karakter dan kompetensi siswa. Peran mahasiswa sebagai agen perubahan memberikan kontribusi nyata dalam mendorong transformasi pendidikan dasar ke arah yang lebih holistik, inklusif, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendikbud. (2022). Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Uno, H. B. (2016). Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zamroni. (2007). Pendidikan Demokrasi dan Bermutu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2013). Manajemen dan Kepemimpinan dan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno & Nina Lamatenggo. (2011). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. R. (2002). Perubahan Sosial dan Pendidikan: Pengantar Pedagogik Transformatif untuk Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- Sanjaya, Wina. (2010). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. (2008). Panduan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Bahri, Syaiful, (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin, (2009). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bela Triyani, Fatikhah Hani Salmalina, Nurhadi, Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Sebagai Wujud Pengabdian di Kampung Nirbitan Tipes. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Frida Marta Argareta Simorangkir, Elvina Marbun, Gabrielli Ambarita, Nurlela Tamba, Rossensia Manalu, Tua Yohana Sinaga, Natalia Matondang, Perista Berangin-angin, Mahlija Purba, (2024), Pelaksanaan Program KKN Berbasis Literasi dan Numerasi bagi Anak Sekolah Di Nagori Sipangan Bolon Mekar, Medan: Jurnal Pengabdian Sosial.
- Ahsani Amalia Anwar, Nurlaila Tuanany, Belly Isayoga Kristyowidi, Muis S.A. Pikhulan, Ajuan Tuhuteru, Ferry Rangi, (2022), Pemberdayaan Dan Pelatihan Remaja Mesjid Al-Ali Sebagai Agen Moderasi Beragama, Ambon: Bakira.